

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang mengungkapkan pikiran, gagasan, pemahaman, dan reaksi emosional penciptanya tentang hakikat kehidupan dalam bahasa imajinasi dan perasaan. Karya sastra adalah karya imajinatif yang terangkum melalui bahasa oleh pemikiran, pengalaman, dan pengamatan pengarang. Pada umumnya karya sastra bersifat imajinatif karena adanya kreativitas. Penulis sering memasukkan unsur hiburan dan informasi tentang pengalaman hidup orang-orang dalam ceritanya (Nurgiyantoro, 2019: 3).

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang bersifat imajinatif. Sebagai hasil imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan serta sarat dengan nilai-nilai budaya yang berguna menambah kekayaan batin manusia, kemanusiaan, dan kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dijadikan objek untuk dinikmati sekaligus dapat dikaji adalah novel. Novel sebagai karangan prosa panjang yang berisi rangkaian cerita dari kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya yang menekankan pada watak dan sifat masing-masing tokoh (Kurniasari, 2015: 217).

Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2019: 10). Sebuah novel biasanya menghubungkan kehidupan manusia dengan berbagai masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan orang lain. Seorang pengarang berusaha

menarik pembaca melalui cerita-cerita novel sebanyak mungkin kegambaran realitas kehidupan.

Pengaruh yang digambarkan dalam novel dapat berupa motivasi untuk memenuhi keinginan seseorang, karena pada dasarnya setiap orang memiliki keinginan yang berbeda-beda dan harus dipenuhi dalam kehidupannya. Namun kenyataan terkadang tidak selalu berjalan sesuai harapan, seringkali menemui kendala dalam memenuhi keinginan. Sehubungan dengan hambatan yang ada, keinginan tersebut dapat terpenuhi dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan dan cita-citanya.

Sobur (2013: 267) menyatakan bahwa memenuhi suatu keinginan tanpa didukung oleh motivasi yang kuat ibarat makan sayur tanpa garam, dengan kata lain motivasi memegang peranan penting bagi seseorang dalam memenuhi keinginannya. Motivasi adalah keadaan sadar dari dalam diri yang memberi energi, mengaktifkan atau menggerakkan, sehingga disebut sebagai menyalurkan perilaku dengan tujuan.

Perilaku manusia dikarenakan atau diprakarsai oleh adanya motivasi. Motivasi adalah kondisi yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu perilaku yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan yang memuaskan. Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Ghufron, 2020: 83).

Suryabrata (dalam Kompri, 2016: 6) motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Memang dalam diri individu sendiri sudah ada dorongan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tanpa harus adanya komando. Motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk motivasi yang dimiliki setiap individu dalam mencapai suatu tujuan tanpa adanya pengaruh dari luar. Dengan adanya motivasi intrinsik, individu mampu menyikapi suatu tugas dengan baik dan memberikan kepuasan batin bagi individu sendiri.

Motivasi intrinsik timbul karena adanya suatu nilai atau tujuan dalam diri individu. Orang yang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya akan melakukan pekerjaan dilandasi dengan kesenangan, ketertarikan, mengerti akan kemampuannya, dan kebebasan untuk memilih. Motivasi itu sendiri ada beberapa faktor pendorong yang memengaruhinya. Herzberg (dalam Kompri, 2016: 16) menyebutkan faktor pendorong sebagai penyebab kepuasan, adapun diantaranya: (1) prestasi, (2) pengakuan, (3) pekerjaan itu sendiri, (4) tanggung jawab, (5) kemajuan, dan (6) perkembangan.

Harackiewicz dan Elliot (dalam Ghufron, 2020: 87) menyatakan bahwa *enjoyment* (kesenangan) dan *interest* (tertarik) terhadap aktivitas di dalam bekerja merupakan aspek-aspek yang penting di dalam motivasi intrinsik itu sendiri. Motivasi intrinsik merupakan faktor pendorong yang dimiliki individu dari dalam dirinya untuk melakukan pekerjaan yang dilandasi kesenangan untuk meraih sebuah tujuan atau nilai yang dicapai. Saat melaksanakan

pekerjaan, dalam diri individu terdapat nilai-nilai etika yang harus dimiliki sebagai upaya untuk memahami bagaimana cara yang baik dalam bersosialisasi.

Novel yang baik berisi nilai-nilai karakter di dalamnya. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diteladani oleh para pembaca setelah membaca novel tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakter berkaitan dengan moral. Jadi, orang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif. Dengan demikian, pendidikan karakter secara implisit mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau baik, bukan negatif atau buruk.

Frye (dalam Yaumi, 2018: 8) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang mengerti, peduli tentang, dan berbuat atas dasar nilai-nilai etika. Pendidikan karakter adalah suatu bentuk upaya dalam mengembangkan sifat dalam diri individu untuk memahami bagaimana cara yang baik dalam bersosialisasi. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda dan bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus bagi setiap individu. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk memperbaiki sifat yang tidak sesuai dengan nilai etika yang ada pada masyarakat.

Upaya dalam membentuk sifat individu lebih baik telah ditetapkan 18 nilai pendidikan karakter yang merupakan pengembangan nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya dan nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Delapan belas nilai pendidikan diantaranya: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat

kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial dan (18) tanggung jawab (Wibowo, 2017: 43).

Novel *Selamat Tinggal* menceritakan seorang mahasiswa abadi bernama Sintong Tinggal, Sintong merupakan mahasiswa Fakultas Sastra yang telah 7 tahun masih gagal dalam menyelesaikan skripsi dan mewujudkan mimpinya sebagai seorang penulis seperti Sutan Pane. Selain sebagai mahasiswa abadi, Sintong juga pandai dalam menulis artikel, beberapa karyanya dimuat dimedia cetak. Sintong berasal dari keluarga yang kurang mampu, selama menjalani pendidikan seluruh biaya ditanggung oleh pamannya. Demi membalas jasa pamannya, Sintong bekerja paruh waktu di toko buku bajakan milik pamannya yang letaknya tidak jauh dari kampusnya. Pekerjaan tersebut membuat Sintong terkenal sebagai penjual buku bajakan selain terkenal sebagai mahasiswa abadi dikampusnya (Liye, Tere: 2020).

Alasan dipilihnya novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye sebagai objek penelitian dikarenakan isi ceritanya berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan perjuangan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Cerita dalam novel ini sangat menginspirasi pembaca terutama untuk kalangan pelajar dan mahasiswa. Isi dalam cerita menegaskan bahwa Sintong yang berasal dari keluarga kurang mampu, bisa mewujudkan mimpinya. Selain motivasi, sikap Sintong dalam pergaulan dan kehidupan bermasyarakat baik untuk diaplikasikan.

Alasan lain dipilihnya novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye karena dalam novel ini menyajikan faktor pendorong motivasi intrinsik. Faktor pendorong motivasi intrinsik dalam novel diantaranya prestasi, prestasi yang terdapat dalam novel ditandai dengan terbitnya artikel yang ditulis oleh Sintong di media cetak. Adanya pengakuan yang didapat Sintong dari dosen dan temannya terkait keberhasilannya dalam menulis artikel yang termuat di media cetak. Pekerjaan itu sendiri dalam novel ditunjukkan dengan adanya rasa senang dalam diri Sintong pada saat menulis artikel. Tanggung jawab dalam novel ditandai saat Sintong melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh pamannya sebaik mungkin. Sementara kemajuan dalam novel ditandai dengan kembalinya ngan Sintong menyusun skripsi setelah menemukan tulisan terakhir milik Sutan Pane. Perkembangan ditandai dengan selesainya skripsi yang ditulis Sintong dan Sintong berhasil melanjutkan kuliah di Belanda.

Dari segi narasi, bahasa yang digunakan sangat ringan dan mudah dipahami serta mengandung kata-kata yang memotivasi. Motivasi yang dapat diambil dari novel *Selamat Tinggal* diantaranya prestasi yang dimiliki Sintong dan pengakuan dari orang sekitar terkait prestasi Sintong. Nilai pendidikan yang dapat diteladani dari Sintong diantaranya gemar membaca, di waktu senggangnya Sintong selalu menyempatkan diri untuk membaca serta rasa tanggung jawab Sintong terhadap pekerjaan yang diberikan oleh pamannya.

Menganalisis suatu karya sastra diperlukan adanya sebuah pendekatan. Pendekatan digunakan sebagai cara untuk penelitian menjadi lebih mendalam. Pendekatan juga merupakan suatu cara yang digunakan peneliti agar mampu

menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi kebenaran dan ketepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Berkaitan dengan penelitian analisis faktor pendorong motivasi intrinsik sebagai bagian dari psikologi seseorang dalam dorongan keinginan dalam mencapai tujuan yang terdapat dalam diri seseorang. Serta menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan memaparkan faktor pendorong motivasi intrinsik dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang dikaji berdasarkan sikap dan tingkah laku tokoh utama dalam memenuhi tujuan dan cita-citanya. Peneliti menggunakan teori faktor pendorong motivasi menurut Herzberg untuk mengetahui motivasi pemenuhan keinginan dan cita-cita yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dari sisi nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini fokus pada analisis faktor pendorong motivasi intrinsik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, faktor pendorong motivasi intrinsik yang akan dikaji diantaranya prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan, dan perkembangan. Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang meliputi jujur, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, menghargai

prestasi, bersahabat/komunikatif, dan gemar membaca. Serta unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
2. Bagaimana faktor pendorong motivasi intrinsik tokoh Sintong dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
3. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Faktor Pendorong Motivasi Intrinsik dan Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra” bertujuan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik yang ada dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendorong motivasi intrinsik yang ada dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.



## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penelitian sastra, khususnya yang menggunakan pendekatan psikologi sastra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengembangkan pengetahuan mengenai psikologi sastra yang berkaitan dengan novel *Selamat Tinggal*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik berkaitan dengan pembelajaran sastra, khususnya novel.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan mengenai unsur intrinsik, motivasi intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk dapat memahami novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dalam aspek psikologi serta sebagai pertimbangan dalam penelitian lain yang dikaji dengan psikologi sastra.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari bagian awal yaitu halaman judul, lembar pernyataan keaslian penelitian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran,. Selanjutnya, bagian inti dibagi dalam 5 bab yang terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Penutup.

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang yang berisi alasan pemilihan judul, Rumusan Masalah berisi masalah yang menjadi dasar penelitian, Tujuan Penelitian berisi tujuan dari penelitian, Manfaat Penelitian berisi hal-hal yang dapat diambil dari penelitian, Sistematika Penulisan berisi mengenai klasifikasi penulisan penelitian. BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori yang berisi dasar teori faktor pendorong motivasi intrinsik, unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, Penelitian Relevan berisi penelitian yang memiliki kesamaan baik objek maupun teori, Kerangka Berpikir. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Desain Penelitian berisi penelitian yang digunakan, Latar Penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, Data Penelitian berisi data yang berasal dari objek penelitian, Data Dan Sumber Data berisi sumber yang digunakan pada penelitian, Teknik Pengumpulan Data berisi cara peneliti mengumpulkan data, Teknik Keabsahan Data mengenai cara yang dapat digunakan untuk mencermati penelitian, Dan Teknik Analisis Data berisi tahap menafsirkan data yang diperoleh. BAB IV Hasil dan Pembahasan yang

terdiri dari Hasil Penelitian berisi data kutipan yang ditemukan dalam penelitian dan Pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil penelitian yang ditemukan. BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan berisi hasil yang telah diperoleh dan Saran berisi pendapat yang dikemukakan oleh peneliti.

.